

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora, dalam implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal masyarakat Samin dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pertama adalah konsep Tuhan yang dianut oleh masyarakat Samin Dukuh Karangpace yaitu agama Adam, merupakan sebuah fenomena keberagaman karena konsepsi mengenai agama berasal dari cara berpikir mereka sendiri yang diimplementasikan dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari. **Kedua**, dalam konteks adat istiadat masyarakat Samin menerapkan beberapa kebiasaan yaitu cara berpakaian mengenakan pakaian serba warna hitam, upacara kelahiran dan upacara kematian, ritual Suronan, ritual Nyadran, ritual Manganan, ritual Puasa serta Pasuwitan. **Ketiga**, dalam konteks bermasyarakat dan berinteraksi, *sedulur sikep* Karangpace selalu mengarahkan pengikutnya untuk tidak melakukan memfitnah, serakah, mudah tersinggung, menuduh tanpa bukti, iri hati, mencuri, dan merugikan orang lain. **Keempat**, mata pencaharian *sedulur sikep* yaitu petani. **Kelima**, model pendidikan *Sedulur Sikep* yaitu tidak diperbolehkan mendidik anak di pendidikan formal.

Nilai-nilai pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Kementerian Pendidikan Nasional terdapat 18 nilai. Sedangkan nilai pendidikan karakter berbasis kearifan local yang ditanamkan pada anak masyarakat Samin Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora yaitu nilai Religius, Kerja Keras dan Jujur:

B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan, maka penulis akan mencoba memberikan saran. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Bagi pemerintah, keberadaan masyarakat samin di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora merupakan khasanah kekayaan budaya nusantara yang harus

dilestarikan. Dalam hal ini, pemerintah hendaknya bersikap bijaksana dalam menghadapi masyarakat Samin dan tidak memaksakan peraturan yang bertentangan dengan kearifan lokal mereka. Pemerintah setempat dapat memfasilitasi dan melestarikan kearifan lokal mereka dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Bagi masyarakat Samin Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora, nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada mereka seyogyanya terus dilestarikan dan dipertahankan. Disamping itu, perlu bagi masyarakat Samin untuk membuka diri dan tidak bersikap eksklusif.

C. Penutup

Penulis menyadari, meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.